

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh dan diuraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, representasi kekerasan pada film *Mother* dapat diidentifikasi melalui adegan dan dialog yang terdapat pada film dengan menggunakan teori *The Code of Television* menurut John Fiske. Dalam mengidentifikasi adegan dan dialog yang mengindikasikan tindak kekerasan peneliti menggunakan tiga level kode televisi yang terdiri dari level realitas, level representasi, dan level ideologi. Pada level realitas terdiri dari penampilan, perilaku, gestur, ekspresi dan cara berbicara yang mengindikasikan tindak kekerasan. Pada level representasi terdiri dari latar, kamera, dialog, dan suara yang mengindikasikan tindak kekerasan. Pada level ideologi terdiri dari materialisme dan egoisme yang terdapat pada beberapa adegan kekerasan pada film *Mother* karya Tatsushi Omori.

Kedua, berdasarkan hasil analisis *The Code of Television* menurut John Fiske, terdapat dua bentuk kekerasan dalam film *Mother* karya Tatsushi Omori diantaranya yaitu kekerasan fisik dan psikis. Terdapat enam data yang menunjukkan kekerasan fisik yaitu dalam wujud tindakan melempar objek seperti melempar gelas dan melempar uang, menendang, menampar, mendorong, penghilangan kesehatan atau kemampuan normal tubuh, dan penghilangan nyawa seseorang. Terdapat empat data yang merepresentasi kekerasan psikis yang

terlihat dalam film *Mother* karya Tatsushi Omori terlihat dalam wujud penggunaan kata-kata kasar, penyalahgunaan kepercayaan, mempermalukan orang di depan orang lain atau di depan umum, dan melontarkan ancaman dengan kata-kata.

Setelah melalui proses pengumpulan data dan analisis data terdapat total sembilan data terkait kekerasan fisik dan total tujuh data terkait kekerasan psikis. Berdasarkan perbandingan jumlah data yang ditemukan antara kekerasan fisik dan kekerasan psikis, representasi kekerasan pada film ini lebih banyak ditampilkan dalam bentuk fisik karena terdapat banyaknya perselisihan yang terjadi antar tokoh yang berakhir dengan tindak kekerasan sebagai solusi dan respon dalam menghadapi suatu permasalahan. Selain itu, hasil analisis ini memperlihatkan bahwa kekerasan bisa terjadi pada siapa saja dan bisa dilakukan oleh orang terdekat sekalipun. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap tindak kekerasan. Baik pelaku maupun korban tidak menyadari bahwa apa tindakan yang mereka lakukan maupun perlakuan yang mereka terima merupakan tindakan kekerasan terlebih apabila kekerasan tersebut dalam bentuk psikis serta menganggap hal tersebut sebagai hal yang wajar.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai kekerasan pada film *Mother* karya Tatsushi Omori, saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu analisis semiotika dalam penelitian ini hanya menggunakan

analisis semiotika John Fiske sehingga diharapkan peneliti lain dapat menggunakan pendekatan analisis selain semiotika menurut John fiske dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penyebab terjadinya kekerasan pada film tersebut menggunakan teori lain. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait dengan penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.

